

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian/
*Consolidated Financial Statements***

**31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2023 dan 2022/
*March 31, 2023 and December 31, 2022 and
For the Three Months Periods Ended
March 31, 2023 and 2022***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE THREE MONTHS
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

**Ekshibit/
Exhibit**

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	A <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	E	... <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



SURAT PERNYATAAN DIREKSI

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN
31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022
PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK**

DIRECTORS' STATEMENT LETTER

**REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned below:

Nama	:	Asep Mulyana	:	Name
Alamat Kantor	:	Menara BCA Lantai 45, Grand Indonesia	:	Office Address
Nomor Telepon	:	(021) 2358612	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Position
Nama	:	R. Muhammad Indra Wirawan	:	Name
Alamat Kantor	:	Menara BCA Lantai 45, Grand Indonesia	:	Office Address
Nomor Telepon	:	(021) 2358612	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Informasi laporan keuangan:
 - Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.
- Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries.*
- The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
- Financial report information:*
 - All information in consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner, and*
 - The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, not do they omit material information or fact.*
- Responsible for the Company and its Subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 April 2023/April 27, 2023



(Asep Mulyana)

Direktur Utama/President Director

(R. Muhammad Indra Wirawan)

Direktur/Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				<i>Current Assets</i>
Kas dan bank	248.683.712.417	5	248.197.334.677	<i>Cash and bank</i>
Investasi jangka pendek	249.500.000.000	6	249.500.000.000	<i>Short term investment</i>
Portofolio efek	8.873.723.401	7	8.591.248.973	<i>Securities portfolio</i>
Piutang usaha-pihak ketiga	390.243.584	8	396.214.949	<i>Trade receivables-third parties</i>
Biaya dibayar di muka	77.691.577	9	91.892.367	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	1.470.084.621		1.417.827.377	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka	611.022.350	10	633.987.484	<i>Advances</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>509.606.477.950</u>		<u>508.828.505.827</u>	<i>Total Current Assets</i>
Aset Tidak Lancar				<i>Non-Current Assets</i>
Aset hak-guna	231.257.914	11	365.943.802	<i>Right of use assets</i>
Aset pajak tangguhan	28.939.674	13b	28.939.674	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap-bersih	131.456.294	12	163.852.638	<i>Fixed assets-net</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>391.653.882</u>		<u>558.736.114</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET	<u>509.998.131.832</u>		<u>509.387.241.941</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements in the attached Exhibit E are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Short Term Liabilities
Utang pajak	203.185.340	13a	194.319.511	Taxes payable
Utang lain-lain-pihak ketiga	30.858.000		116.618.000	Others payable-third parties
Biaya yang masih harus dibayar	233.750.000		455.000.000	Accrued expenses
Liabilitas sewa-jangka pendek	168.383.547	11	279.491.547	Lease liabilities-short term
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>636.176.887</u>		<u>1.045.429.058</u>	Total Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long Term Liabilities
Liabilitas sewa-jangka panjang	62.874.367	11	86.452.255	Lease liabilities-long term
Liabilitas imbalan kerja	131.543.971	14	131.543.971	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>194.418.338</u>		<u>217.996.226</u>	Total Long Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>830.595.225</u>		<u>1.263.425.284</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham–nilai nominal Rp100 per saham, modal dasar-28.000.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 4.800.000.602 saham	480.000.060.200	15	480.000.060.200	Share capital Rp100 par value per share, authorized capital-28.000.000.000 shares, issued and fully paid up capital of 4.800.000.602 shares
Tambahan modal disetor	1.204	16	1.204	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	2.700.000.000		2.700.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	26.432.535.788		25.388.819.011	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	33.992.627		33.992.627	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	509.166.589.819		508.122.873.042	Total equity attributable to owners of the Parent
Kepentingan non-pengendali	946.788	17	943.615	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	<u>509.167.536.607</u>		<u>508.123.816.657</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>509.998.131.832</u>		<u>509.387.241.941</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements in the attached Exhibit E are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2023/ <u>March 31, 2023</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	31 Maret 2022/ <u>March 31, 2022</u>	
PENDAPATAN	1.181.265.099	18	1.027.217.654	REVENUE
BEBAN USAHA	<u>(1.995.992.502)</u>	19	<u>(1.916.774.678)</u>	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	(814.727.403)		(889.557.024)	LOSS FROM OPERATIONS
Pendapatan lain-lain-bersih	<u>1.858.447.353</u>	20	<u>2.451.272.829</u>	Others income-net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>1.043.719.950</u>		<u>1.561.715.805</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	<u>-</u>	13b	<u>-</u>	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN	1.043.719.950		1.561.715.805	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>-</u>		<u>-</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>1.043.719.950</u>		<u>1.561.715.805</u>	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	1.043.716.777		1.561.712.782	Owners of the Parent
Kepentingan non-pengendali	<u>3.173</u>		<u>3.023</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u>1.043.719.950</u>		<u>1.561.715.805</u>	Total
PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	1.043.716.777		1.561.712.782	Owners of the Parent
Kepentingan non-pengendali	<u>3.173</u>		<u>3.023</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u>1.043.719.950</u>		<u>1.561.715.805</u>	Total
LABA PER SAHAM DASAR	<u>0,217</u>	21	<u>0,325</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements in the attached Exhibit E are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGE IN EQUITY
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Equity attributable to owners of the Parent</i>								
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>		
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo 1 Januari 2022	480.000.060.200	1.204	1.350.000.000	24.988.981.328	39.104.658	506.378.147.390	920.455	506.379.067.845	<i>Balance as of January 1, 2022</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	1.561.712.782	-	1.561.712.782	3.023	1.561.715.805	<i>Profit for the period</i>
Saldo 31 Maret 2022	<u>480.000.060.200</u>	<u>1.204</u>	<u>1.350.000.000</u>	<u>26.550.694.110</u>	<u>39.104.658</u>	<u>507.939.860.172</u>	<u>923.478</u>	<u>507.940.783.650</u>	<i>Balance as of March 31, 2022</i>
Saldo 1 Januari 2023	480.000.060.200	1.204	2.700.000.000	25.388.819.011	33.992.627	508.122.873.042	943.615	508.123.816.657	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	1.043.716.777	-	1.043.716.777	3.173	1.043.719.950	<i>Profit for the period</i>
Saldo 31 Maret 2023	<u>480.000.060.200</u>	<u>1.204</u>	<u>2.700.000.000</u>	<u>26.432.535.788</u>	<u>33.992.627</u>	<u>509.166.589.819</u>	<u>946.788</u>	<u>509.167.536.607</u>	<i>Balance as of March 31, 2023</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements in the attached Exhibit E are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan lainnya	1.187.236.464	1.083.476.680	Cash receipts from customers and others
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk operasional	(2.447.209.907)	(1.888.186.224)	Cash payment to suppliers and for operational
Penerimaan pendapatan keuangan	2.392.658.648	2.145.323.659	Receipt of finance income
Pembayaran beban bunga	(185.755.734)	(218.311.085)	Payment of interest expenses
Pembayaran beban pajak penghasilan	(43.391.415)	(21.488.783)	Payment of income tax expense
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	903.538.056	1.100.814.247	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Kenaikan (penurunan) portofolio efek	(282.474.428)	116.340.108	Increase (decrease) of securities portfolio
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) aset hak guna	(134.685.888)	134.685.888	Decrease (increase) right of use assets
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	486.377.740	1.351.840.243	NET INCREASE CASH AND BANK
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	248.197.334.677	435.810.781.660	CASH AND BANK AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	248.683.712.417	437.162.621.903	CASH AND BANK AT END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements in the attached Exhibit E are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE THREE MONTHS
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Buana Artha Anugerah Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta Notaris No. 34 tanggal 19 Mei 2008 dari Pahala Sutrisno Amijojo Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-32839.AH.01.01. tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008 telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 12 Agustus 2008, Tambahan Berita Negara No. 14609. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan anggaran dasar, terakhir dengan akta perubahan No. 100 tanggal 22 September 2020 yang dibuat oleh notaris Yulia, S.H yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik dalam surat No. AHU-0070255.AH.01.02. Tahun 2020 pada tanggal 13 Oktober 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, penyertaan saham, pendanaan dan/atau pembiayaan, melakukan divestasi dan jasa seperti: aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan jasa pengelolaan. Saat ini Perusahaan bergerak dalam usaha konsultasi manajemen.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 2008.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor beralamat di Menara BCA Lt. 45, Jl. MH Thamrin No. 1, Jakarta Pusat 10310.

b. Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-7297/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Buana Artha Anugerah Tbk (the "Company") was established based on Notary deed No. 34 dated May 19, 2008 from Pahala Sutrisno Amijojo Tampubolon, S.H., notary in Jakarta. The establishment deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-32839.AH.01.01. year 2008 dated June 13, 2008 has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 65 dated August 12, 2008, Supplement to State Gazette No. 14609. The articles of association of the Company have undergone several amendments to the articles of association of the company, most recently with the deed of amendment No. 100 dated September 22, 2020 made by notary Yulia, S.H, who has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic in letter No. AHU-0070255.AH.01.02. Year 2020 on October 13, 2020.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's activities is to carry out business in the fields of trade, industry, mining, land transportation, share investment, funding and/or financing, divestment and services such as: other management consulting activities and management services. Currently the Company is engaged in management consulting business.

The Company started commercial operations since 2008.

The Company is domiciled in Jakarta with its office located at Menara BCA 45th Floor, Jl. MH Thamrin No. 1, Central Jakarta 10310.

b. The Company's Public Offering of Shares ("IPO")

On June 30, 2011, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) with his letter No. S-7297/BL/2011 to conduct an initial public offering to the public of 2,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE THREE MONTHS
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham (“IPO”) Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Biro Administrasi Efek, PT Sharestar Indonesia, jumlah saham Grup yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 4.800.000.602 lembar saham pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”) pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing - masing adalah 15 karyawan (tidak diaudit).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Yose Rizal Araujo Gotty
Komisaris Independen : Bayu Priantoro

Direksi

Direktur Utama : Asep Mulyana
Direktur : R. Muhammad Indra Wirawan

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebesar Rp266.100.000 dan Rp336.262.500 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 2022.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perusahaan memiliki secara langsung dan tidak langsung lebih dari 50% atau memiliki pengendalian atas manajemen Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. The Company’s Public Offering of Shares (“IPO”) (Continued)

Based on the Securities Administration Bureau, PT Sharestar Indonesia, the number of Group shares listed on the Indonesia Stock Exchange was 4.800.000.602 shares on March 31, 2023 and December 31, 2022.

c. Management Structure and Other Information

The number of employees of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the “Group”) as of March 31, 2023 and December 31, 2022 were 15 employees, respectively (unaudited).

The composition of the Company’s Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director

The Company’s key management personnel include all members of the Company’s Board of Commissioners and Directors. The key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company’s activities. Remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the Company is Rp266.100.000 and Rp336.262.500 for three months periods ended as of March 31, 2023 and 2022.

d. Consolidated Subsidiaries

The Company owns directly or indirectly more than 50% or has control over the management of its Subsidiaries as follows:

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE THREE MONTHS
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

d. Consolidated Subsidiaries (Continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset/Total Assets	
					31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kepemilikan langsung/ Direct ownership						
PT Star Semesta Sejahtera (SSS)	Tangerang	Perdagangan Umum dan Jasa/General Trading and Services	Belum beroperasi/ Not operational yet	99,99%	199.147.370.502	196.394.809.131
PT Tunas Surya Abadi (TSA)	Tangerang	Perdagangan Umum dan Jasa/General Trading and Services	Belum beroperasi/ Not operational yet	99,99%	1.000.000.000	1.000.000.000
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership						
PT Foster Asset Management (FAM)	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	2009	0,01% (Kepemilikan SSS/SSS Ownership 99,99%)	70.749.631.831	70.678.019.218

Pendirian Entitas Anak

PT Tunas Surya Abadi (TSA)

TSA didirikan berdasarkan akta No. 44, tanggal 13 September 2018 dari Yulia S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0041438.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 20 September 2017. TSA bergerak dalam bidang perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa, percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Star Semesta Sejahtera (SSS)

SSS didirikan berdasarkan akta No. 15 tanggal 06 Agustus 2015 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2451140.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 12 Agustus 2015. SSS bergerak dalam bidang perdagangan, pengangkutan darat, pembangunan, perindustrian, percetakan, perbengkelan kendaraan, pertanian dan jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99%.

Establishment of Subsidiaries

PT Tunas Surya Abadi (TSA)

TSA was established based on deed No. 44, dated September 13, 2018 from Yulia S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0041438. AH.01.01 Year 2017 dated September 20, 2017. TSA is engaged in trade, transportation, development, industry, services, printing, workshops, agriculture and forestry. The company owns an ownership of 99,99%.

PT Star Semesta Sejahtera (SSS)

SSS was established based on deed No. 15 dated August 6, 2015 from Yulia, S.H., a notary in Jakarta and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-2451140. AH.01.01 Year 2015 dated August 12, 2015. SSS is engaged in trade, land transportation, development, industry, printing, vehicle workshops, agriculture and services except legal and tax services. The Company owns an ownership of 99,99%.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE THREE MONTHS
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN
REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan standar baru dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023:

- PSAK 1 (amendemen) "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (amendemen) "Aset Tetap": Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (amendemen) "Kebijakan Akuntansi", Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (amendemen) "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 46 (amendemen) "Pajak Penghasilan": Pajak Tanggungan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL**

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi dibawah ini.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARD ("PSAK") AND
INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")**

In the current period, the Group has applied new standards and a number of amendments/ improvements/interpretations to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023:

- PSAK 1 (amendment) "Presentation of financial statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 16 (amendment) "Fixed Assets": Proceeds before Intended Use
- PSAK 25 (amendment) "Accounting Policies", Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 1 (amendment) "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies
- PSAK 46 (amendment) "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES**

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

b. Basis of Preparation

The basis for preparing the consolidated financial statements is historical cost, except for certain financial instruments which are measured at fair value at the end of each reporting period, which are explained in the accounting policies below.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE THREE MONTHS
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan (Lanjutan)

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Grup dan entitas yang dikendalikan oleh Grup dan Entitas Anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Grup memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Grup kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Grup relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Grup memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Preparation (Continued)

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis Consolidation

The consolidated financial statements combine the financial statements of the Group and entities controlled by the Group and Subsidiaries (including structured entities). Control is achieved if the company has power over the investee; the exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's return.

The Group reassesses whether the entity is an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Group has less than a majority of the voting rights of the investees, it has power over the investee when the investor's voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities unilaterally. The Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether the Company's voting rights are sufficient to give the Group power, including (i) the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of the other voting rights holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances indicating that the Group had, or did not have, the current ability to direct the activities that were relevant at the time the decisions were made, including voting patterns at previous GMS.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE THREE MONTHS
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Konsolidasi Entitas Anak dimulai ketika Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika grup kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau di jual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif Entitas Anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Basis Consolidation (Continued)

Consolidation of Subsidiaries begins when the Group gains control of the subsidiary and will stop when the group loses control of the subsidiary. In particular, income and expenses of subsidiaries acquired or sold during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date control was obtained until the date when the Company ceased to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income is attributable to the owners of the parent entity and to non-controlling interests. The Company also attributes the total comprehensive income of the Subsidiaries to the owners of the parent entity and non-controlling interests even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

If necessary, adjustments can be made to the financial statements of Subsidiaries so that the accounting policies are in line with the accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows related to transactions within the Group are eliminated in full during consolidation.

Changes in the Company's ownership of a Subsidiary that do not result in a loss of the Company's control over the subsidiary are recorded as equity transactions. The carrying amount of the Company's ownership and non-controlling interests is adjusted to reflect changes in their relative interests in subsidiaries. The difference between the adjusted carrying amount of non-controlling interests and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent entity.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE THREE MONTHS
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, "Instrumen Keuangan": Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Basis Consolidation (Continued)

When the Group loses control of a Subsidiary, the gain or loss is recognized in profit or loss and calculated as the difference between (i) the aggregate fair value of the consideration received and the fair value of the retained interest and (ii) the previously carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of subsidiaries and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to subsidiaries that are accounted for as if the Company had directly disposed of the assets or liabilities related to the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as prescribed/permitted by accounting standards applicable). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is considered the fair value on initial recognition for subsequent accounting in PSAK 55, "Financial Instruments": Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of the investment in an associate or joint venture.

d. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date and the amount of any NCI on the acquiree. For each business combination, the Group chooses whether to measure the NCI in the acquiree either at fair value or at the acquiree's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged directly and included in administrative expenses.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE THREE MONTHS
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (Lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Business Combination and Goodwill (Continued)

When making the acquisition of a business, the Group classifies and determines the financial assets acquired and financial liabilities assumed based on the contractual terms, economic conditions and other related conditions that existed at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost which is the excess of the aggregate amount of the consideration transferred and the amount of any NCI over the difference between the identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as a gain from a discount purchase after management has previously assessed the identification and fair value of the assets acquired and liabilities taken over.

After initial recognition, goodwill is measured at carrying amount less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree determined on the CGU.

e. Transactions with Related Parties

The Group applied PSAK 7 "Related Parties Disclosures", which requires the disclosure of relationships, transactions and balances of related parties, including commitments, in the consolidated financial statements and also applies to individual financial statements.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE THREE MONTHS
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

f. Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Transactions with Related Parties (Continued)

The Group has transactions with related parties in accordance with the definition described in PSAK No 7. This transaction is carried out based on terms agreed by both parties, which may not be the same as other transactions made with unrelated parties.

Significant transactions made with related parties, whether or not carried out under the same terms and conditions as third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Financial Assets and Liabilities

Classification

The Group classifies its financial assets by the following categories at initial recognition:

- Financial assets at fair value through profit or loss;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized cost.

Financial assets are measured at amortized cost if the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE THREE MONTHS
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if the following conditions are met:

- Financial assets are managed in a business model that aims to collect contractual cash flows and sell financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset meet the SPPI criteria.

Upon initial recognition, the Company may make an irrevocable choice to present equity instruments it does not hold for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets are measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as at fair value through profit or loss.

On initial recognition the Company may make an irrevocable determination to measure assets that qualify for measurement at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if such determination eliminates or significantly reduces measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as an "accounting mismatch").

Business model assessment

The business model is defined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve specific business objectives.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE THREE MONTHS
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Grup;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola;
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait total pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau total arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Business model assessment is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and the financial assets held under the business model are evaluated and reported to the Group's key management personnel;*
- *What are the risks affecting the performance of the business model (including the financial assets held in the business model) and specifically how these financial assets are managed;*
- *How the performance appraisal of the financial asset manager is assessed (for example, whether the performance appraisal is based on the fair value of the assets managed or the contractual cash flows received).*

Financial assets held for trading or management and their fair value performance appraisal are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorized in this group, except for derivatives which are designated as effective hedging instruments.

Valuation of contractual cash flows derived solely from principal and interest payments

For purposes of this valuation, principal is defined as the fair value of a financial asset at initial recognition. Interest is defined as the return on the time value of money and the credit risk associated with the total principal outstanding over a given period of time as well as the risks and costs of standard borrowing as well as the profit margin.

The assessment of contractual cash flows derived solely from payments of principal and interest is made by considering the contractual terms, including whether the financial asset contains contractual terms that can change the timing or total of the contractual cash flows. In making the assessment, the Group considers:

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE THREE MONTHS
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau total arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

- *Contingent events that will change the timing or total of contractual cash flows;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of prepayment and contractual renewal;*
- *Requirements regarding limited claims on cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, namely financial liabilities designated as such at initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities. Other financial liabilities are financial liabilities that are not held for sale or are determined as fair value through profit or loss when the liability is recognized.*

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ <i>Categories defined by PSAK 71</i>	Golongan (ditentukan oleh Grup)/ <i>Classification (defined by Group)</i>	Subgolongan/ <i>Subclass</i>
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets that are measured at fair value through profit or loss</i>	Portofolio efek untuk diperdagangkan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Portfolio of securities held for trading at fair value through profit or loss</i>
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortized cost</i>	Kas dan bank/ <i>Cash and bank</i>
		Investasi jangka pendek – bersih/ <i>Short term investment – net</i>
		Piutang jasa manajemen – bersih/ <i>Management services receivable - net</i>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income</i>	Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i>	
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Portofolio efek - Penyertaan saham/ <i>Securities portfolio - Share investment</i>
		Utang lain-lain/ <i>Others payable</i>
		Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued cost</i>

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE THREE MONTHS
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan derivatif utang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual piutang. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Pengakuan Awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company's financial liabilities consist of other payables classified as financial liabilities at amortized cost and debt derivatives classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

All customary purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on trade dates such as the date on which the Group commits to buy or sell receivables. A common purchase or sale is the purchase or sale of financial assets that require the delivery of assets within a time frame generally stipulated by regulations or customs in force in the market.

Initial Recognition

- a. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame stipulated by regulations and customs prevailing in the market (regular purchases) are recognized on the trade date, namely the date the Company commits to buy or sell assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. In the case of financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted by transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE THREE MONTHS
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Grup pada pengakuan awal dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

Pengakuan Setelah Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

The Group on initial recognition may designate certain financial assets and financial liabilities as fair value through profit or loss (the fair value option). The fair value option can be used only if it meets the following provisions:

- designation as a fair value option reduces or eliminates measurement and recognition inconsistencies (*accounting mismatch*) that may arise; or
- financial assets and financial liabilities are part of a portfolio of financial instruments whose risk is managed and reported to key management on a fair value basis; or
- financial assets and financial liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be separated, but cannot measure the embedded derivative separately.

Recognition After Initial Recognition

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets at amortized cost and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE THREE MONTHS
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan dan antara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Perusahaan yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan akan dihapus bukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Perusahaan dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Termination of Recognition

a. Financial assets are derecognised when:

- The contractual rights to the cash flows from the financial asset have expired; or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a disposal agreement and between (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of asset or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a disposal agreement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Loans will be written off when there is no realistic prospect of repayment of the loan or the normal relationship between the Company and the debtor has ended. The non-repayable loans are written-off by debiting allowance for impairment losses.

b. Financial liabilities are derecognised when the liability specified in the contract is discharged or canceled or expires

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE THREE MONTHS
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)**

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Total tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada total tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

If an existing financial liability is replaced by another liability by the same lender in substantially different circumstances, or the terms of an existing liability have been substantially changed, such exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in their respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Income and Expense Recognition

- a. *Interest income and expenses on financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at amortized cost are recognized in profit or loss using the effective interest rate method.*

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expense, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of the asset (when the asset is not an impaired financial asset) or to the amortized cost of the liability.

For financial assets that deteriorate after initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset is no longer impaired, interest income will be calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE THREE MONTHS
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

For financial assets that have deteriorated upon initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset is no longer deteriorating, interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized immediately in the statement of comprehensive income (as part of equity) until the financial assets are derecognised or impaired, except for gains or losses resulting from changes in exchange rates for debt instruments.*

When a financial asset is derecognised or impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is recognized in the profit or loss.

Financial Assets Reclassification

The Group reclassifies financial assets when, and only when, the business model for managing financial assets changes.

Reclassification of financial assets from the classification of amortized cost to the classification of fair value through profit or loss is recorded at fair value. The difference between the carrying amount and the fair value is recognized as a gain or loss in profit or loss.

Reclassification of financial assets from the classification of amortized cost to the classification of fair value through other comprehensive income is recorded at fair value.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE THREE MONTHS
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas total yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam total bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Reclassification of financial assets from the fair value through other comprehensive income classification to the amortized cost classification is recorded at carrying amount. Unrealized gains or losses are written off from equity and adjusted for fair value.

Reclassification of financial assets from the classification of fair value through profit or loss to the classification of fair value through other comprehensive income is recorded at fair value.

Netting Off

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position if and only if the Company has a legally enforceable right to set off the recognized totals and there is an intention to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The enforceable law must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business, the event of the entity's failure or bankruptcy against all counterparties.

Revenues and expenses are presented in a net total only when permitted by accounting standards.

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount of the financial asset or financial liability measured at initial recognition, less payment of the principal loan, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method which is calculated from the difference between the initial recognition value and the maturity value, and less any impairment in value.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE THREE MONTHS
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Biaya Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurang amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasi tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Perusahaan menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Amortization Cost Measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount of the financial asset or financial liability measured at initial recognition, less payment of the principal loan, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method which is calculated from the difference between the initial recognition value and the maturity value, and less any impairment in value.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for the instrument concerned. A market is considered active if quoted prices are readily available from exchanges, dealers, brokers, industry groups, pricing services or regulatory agencies, and are actual and regularly occurring market transactions naturally.

If the market for financial instruments is not active, the Group determines fair value using valuation techniques.

The Company uses several commonly used valuation techniques to determine the fair value of financial instruments with a low level of complexity, such as exchange rate options and currency swaps. The input used in the valuation technique for the above financial instruments is observed market data.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE THREE MONTHS
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Perusahaan menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter, unlisted debt securities* (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Perusahaan. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti risiko model, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan.

Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah ditinjau dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

For more complex instruments, the Company uses an internal assessment model, which is generally based on valuation techniques and methods generally recognized as industry standards. The valuation model is primarily used to value derivative contracts transacted through the over-the-counter market, unlisted debt securities (including debt securities with embedded derivatives) and other debt instruments whose market is not active.

For financial instruments that do not have a market price, the estimate of the fair value of securities is determined by referring to the fair value of other instruments of the same substance or calculated based on the expected cash flow to the net assets of these securities.

The result of a valuation technique is an estimate or estimate of a value that cannot be determined with certainty and the valuation technique used may not be able to describe all relevant factors for the position held by the Company. Accordingly, the assessment is adjusted for additional factors such as model risk, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the fair value valuation technique policies, controls and procedures implemented, management believes that the adjustments to the valuation mentioned above are necessary and deemed appropriate to present fairly the value of financial instruments measured at fair value in the statement of financial position.

Price data and parameters used in measurement procedures are generally reviewed and adjusted where necessary, in particular to reflect recent market developments.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE THREE MONTHS
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: *Input* selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3: *Input* untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).
- Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.
- Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:
- Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Grup menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be categorized at the level of the fair value hierarchy, based on the following levels:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) from active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Inputs other than market-quoted prices included at level 1 that are observable for the asset and liability, either directly (ie as a price) or indirectly (as derived from prices).
- Level 3: Inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (non-observable information).
- The Group recognizes allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.
- There is no provision for expected credit losses on investment in equity instruments.
- The Group measures the allowance for losses at the amount of its lifetime expected credit losses, except for the following, which are measured at the amount of 12-month expected credit losses:
- Debt instruments that have low credit risk at the reporting date; And
- Other financial instruments whose credit risk has not increased significantly since initial recognition.

The Group considers debt instruments to have low credit risk when their credit risk rating is equivalent to the globally understood definition of investment grade.

g. Cash and Bank

Cash and banks consist of cash and cash in banks that are not used as collateral or restricted in use.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE THREE MONTHS
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka baik yang dijaminan untuk pinjaman bank maupun yang tidak dijaminan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi pada laporan posisi keuangan dengan jangka waktu lebih dari 3 bulan.

i. Portofolio Efek

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui dan diukur dalam laporan keuangan konsolidasi berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 3f atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai wajar portofolio efek utang ditetapkan berdasarkan harga penawaran di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Investasi reksadana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan sebesar nilai aset bersih reksadana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan yang dihitung oleh bank kustodian.

Penurunan nilai atas portofolio efek diakui menggunakan metodologi yang diungkapkan dalam Catatan 3f atas laporan keuangan konsolidasian.

Premi dan diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

j. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangkan penyisihan piutang ragu-ragu.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Short Term Investment

Time deposits both pledged for bank loans and non-pledged are stated in the amount of the acquisition fee amortized on the statement of financial position with a period of more than 3 months.

i. Securities Portfolio

Marketable securities are classified, recognized and measured in the consolidated financial statements in accordance with accounting policies disclosed in Note 3f to the consolidated financial statements.

The fair value of a portfolio of debt securities is based on the bid price in the active market at consolidated statement of financial position.

Investment in mutual funds and managed fund on bilateral contract basis classified as held for trading are stated at the net assets value of the mutual funds and managed fund on bilateral contract basis at the consolidated statement of financial position date as calculated by custodian bank.

Impairment losses of marketable securities (debt securities) are recognized using methodology disclosed in Note 3f to the consolidated financial statements.

Premium and discount are amortized using effective interest rate method.

j. Trade Receivables and Other Receivables

Account receivables and other receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, unless the effect of the discount is immaterial, after deducting an allowance for doubtful accounts.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE THREE MONTHS
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

j. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain (Lanjutan)

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada laba rugi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai "Biaya Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Aset Tetap

PSAK No. 16 (Revisi 2015), "Aset tetap", mengatur perlakuan akuntansi aset tetap sehingga pengguna laporan keuangan konsolidasian dapat memahami informasi mengenai investasi entitas pada aset tetap dan perubahan pada investasi tersebut. Penerapan PSAK ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Kendaraan
Inventaris Kantor

Tahun/
Years

4 - 8
4

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan *direview* setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Trade Receivables and Other Receivables (Continued)

Allowance for doubtful accounts is measured based on expected credit loss by reviewing the collectibility of balances individually or collectively over the life of the trade receivables using a simplified approach by considering forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful accounts are written off when they become uncollectible.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to profit or loss over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses are presented as "Prepaid Expenses - Net of Current Portion" in the consolidated statements of financial position.

l. Fixed Assets

PSAK No. 16 (Revised 2015), "Fixed assets", regulates the accounting treatment of fixed assets so that users of consolidated financial statements can understand information about an entity's investment in fixed assets and changes in these investments. The adoption of this PSAK has no significant impact on the financial statements of the Company and its Subsidiaries.

Vehicles
Office equipment

Land is stated at cost and is not depreciated.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE THREE MONTHS
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

I. Aset Tetap (Lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara handal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya penyusutan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Fixed Assets (Continued)

Maintenance and repair expenses are charged to the consolidated statements of income when incurred. Other costs incurred subsequently incurred to add to, replace or repair fixed assets are recorded as the cost of an asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the entity and the cost of the asset can be measured reliably.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the assets. Gains or losses arising from the disposal or derecognition of fixed assets are determined as the difference between the proceeds from the sale and the carrying amount of the assets and are recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost. The acquisition cost includes borrowing costs incurred during the construction period arising from the debt used for the construction of the asset. The accumulated depreciation costs will be transferred to the respective fixed assets when they are completed and ready to use.

m. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that the assets have been impaired. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the extent of the impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE THREE MONTHS
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasian, dimana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan nilai aset keuangan.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasian.

n. Imbalan Kerja

Grup membukukan imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Sebelum tahun 2021, Perusahaan menerapkan program pensiun imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang Ketenagakerjaan"). Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

The estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimated future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash-generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the asset is recorded at a revalued amount, in which case the loss impairment is treated as an impairment of financial assets.

If impairment is subsequently reversed, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is increased to a revised estimate of its recoverable amount, however, the increase in carrying amount should not exceed the carrying amount for which no impairment loss is recognized for the asset (or cash-generating unit) in previous years. Reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the related assets are recorded at a revaluation amount, in which case the reversal of an impairment loss is treated as an increase in revaluation value.

n. Employee Benefits

The Group provides post-employment benefits as required under Job Creation Law no. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021 ("Job Creation Law"). Before 2021, the Company implemented defined benefit pension plan based on the Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Job Creation Law and those under such pension plan.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE THREE MONTHS
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

n. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui secara terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga bersih dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti bersih. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut :

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga bersih.
- Pengukuran kembali.
- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga bersih.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Employee Benefits (Continued)

The cost of providing benefits is determined using the *projected unit credit* method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.
- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are recognized as past service cost.

The pension benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. The surplus resulting from this calculation is limited to the present value of the economic benefits available in the form of refunds to the plan and reductions in future contributions to the plan.

The liability for termination benefits is recognized first when the entity can no longer withdraw the offer of benefits and when the entity recognizes related restructuring costs.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE THREE MONTHS
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

o. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga akrual berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. If a provision is measured using the cash flows expected to settle the present obligation, the carrying amount is the present value of the cash flows.

When some or all of the economic benefits required for settlement of the provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset when it is certain that reimbursement will be received and the amount receivable can be measured reliably.

p. Revenues and Expenses Recognition

Revenues Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue less estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Interest Revenue

Accrued interest income is based on the time of occurrence with reference to the principal amount outstanding and the prevailing interest rate.

Expense

Expenses are recognized in accordance with their useful life in the year concerned (*accrual basis*).

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE THREE MONTHS
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

q. Sewa

Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa" yang mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Kebijakan dibawah ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau dimodifikasi.

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup dapat memilih untuk mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai satu komponen sewa jika komponen nonsewa tersebut tidak dapat dipisahkan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Leases

The Group applies PSAK 73 "Leases" which requires the recognition of right of use assets and lease liabilities in respect of leases that were previously classified as operating leases. The policies below apply to signed or modified contracts.

Group as lessee

At the commencement date of the contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if it conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether the contract provides for the right to control the use of an identified asset, the Group must assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the identified asset; and
- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when the Group has the right to make relevant decisions about how and for what purpose the assets are used predetermined and:
 1. The Group has the right to operate the assets;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used during the period of use.

At the date of inception or at the reassessment of a contract containing a lease component, the Group allocates the consideration under the contract to each lease component based on the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate separate price of the non-lease components. However, for supporting leases where the Group acts as lessee, the Group may choose to account for the lease and non-lease components as one lease component if the non-lease components are not separable.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE THREE MONTHS
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

q. Sewa (Lanjutan)

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa Grup akan mengeksekusi opsi pembelian, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal dimulainya sewa sampai akhir masa manfaat dari aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal dimulainya sewa hingga mana yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Leases (Continued)

The Group recognizes right of use assets and lease liabilities on the lease commencement date. Right of use assets are measured at cost, which includes the amount of the initial measurement of the lease liability adjusted for lease payments made on or before the commencement date, plus the initial direct costs incurred and the estimated costs that would be incurred to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying assets to the conditions required and the terms of the lease, less any rental incentives received.

The right of use assets are subsequently depreciated using the straight-line method. If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group at the end of the lease term or if the cost of the acquisition of the right of use asset reflects that the Group will exercise the purchase option, the Group depreciates the right of use asset from the commencement date of the lease until the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right of use asset from the lease commencement date to whichever is earlier the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.

The lease liability is measured at the present value of the lease payments that have not been paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or if the interest rate cannot be determined, then using the incremental borrowing rate. In general, the Group uses the incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of lease liabilities include fixed payments, including fixed payments in substance less rental incentive receivables.

Lease payments are allocated into principal and finance costs. Finance charges are charged to the consolidated statement of income over the lease term, resulting in a constant periodic interest rate on the outstanding liability for each period.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE THREE MONTHS
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

q. Sewa (Lanjutan)

Grup menyajikan "Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas Sewa" sebagai akun terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna.
- Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah aset hak-guna untuk merefleksikan atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa.

Grup mengakui setiap laba atau rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut ke dalam laporan laba rugi dan membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Leases (Continued)

The Group presents "Right of Use Assets" and "Lease Liabilities" as separate accounts in the consolidated statements of financial position.

Lease modification

The Group records a modified lease as a separate lease when:

- modifications increase the scope of the lease by adding rights to use one or more of the underlying assets; and
- rental fees are increased by an amount equivalent to the breakaway price for an increase in the scope and appropriate adjustments to the breakaway price to reflect the specific contract conditions.

For lease modifications that are not recorded as a separate lease, on the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasurement and reallocation of modified contract fees;
- determining the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using the revised discount rate based on the remaining lease term and the remaining lease payments by making adjustments to the right of use asset.
- the revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate on the modification effective date;
- reduce the carrying amount of the right of use asset to fully reflect or lease for a lease modification that reduces the scope of the lease.

The Group recognizes any gain or loss related to the partial or full termination of the lease in profit or loss and makes adjustments in respect of the right of use assets for all other modifications to the lease.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE THREE MONTHS
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

q. Sewa (Lanjutan)

Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu periode. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Leases (Continued)

Short term leases and low value assets

The Group has decided not to recognize right of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and are assets of low value. The Group recognizes lease payments for these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit to the period. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized for temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the tax bases used in calculating taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that does not affect taxable profit or accounting profit. In addition, a deferred tax liability is not recognized if a temporary difference arises from the initial recognition of *goodwill*.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE THREE MONTHS
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi.

s. Modal Saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas dan biaya emisi saham yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang penerimaan dari penerbitan saham baru tersebut dan dicatat pada akun "Tambahkan Modal Disetor" di ekuitas, setelah dikurangi pajak.

Ketika Perusahaan membeli kembali modal saham Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika modal saham tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the liability is settled or the asset is recovered based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amounts of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be compensated.

Current tax and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss for the period, except to the extent that income tax arising from transactions or events is recognized outside profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside profit or loss or arising from accounting.

s. Share Capital

Common stock is classified as equity and the cost of issuing shares directly attributable to the issuance of new shares is presented as a deduction from the proceeds from the issuance of new shares and recorded in "Additional Paid-in Capital" in equity, net of tax.

When the Company buys back the Company's capital stock (treasury stock), the consideration paid, including any additional directly attributable costs (less income taxes) is deducted from the equity attributable to owners of the parent until the shares are canceled or reissued. When the capital stock is subsequently reissued, the consideration received, less the associated additional transaction costs and the associated income tax effect, is included in the equity attributable to owners of the parent.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE THREE MONTHS
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

t. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di tahun yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3f.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

u. Segment Reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The key operating decision maker is responsible for allocating resources, assessing the performance of operating segments and making strategic decisions.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities considering if the definition set forth in PSAK 71, "Financial Instruments: Recognition and Measurement" are met. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 3f.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE THREE MONTHS
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Masa Manfaat Aset Tetap

Grup secara berkala menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor, seperti spesifikasi teknis, umur ekonomis, pola pemakaian, kebutuhan operasi dan bisnis. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai piutang setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti obyektif bahwa kerugian telah terjadi.

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direvisi secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (like foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

Fixed Asset Use Period

The Group regularly reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors, such as technical specifications, economic life, usage patterns, operating and business needs. The consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates.

Allowance for Impairment of Receivables

The company assesses receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes its judgment as to whether there is objective evidence that a loss has occurred.

Management also makes its judgment on the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed periodically to reduce any differences between the estimated losses and the actual losses.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE THREE MONTHS
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terjadi indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 14 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Group's operations.

Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 14 and include, among others, rate of salary increase and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE THREE MONTHS
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

Sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Leasee

The lease liability is measured at the present value of the remaining lease payments over the lease term, discounted using an incremental borrowing rate. Determining the lease terms and interest rates for such incremental loans involves significant estimation and judgment.

In determining the incremental borrowing rate, there are several factors to consider, many of which require estimation and judgment to reliably measure the adjustments required to arrive at the final discount rate. The Group considers the following key factors: the Group's corporate credit risk, the term of the lease, the economic environment and the currency in which the lease payments are determined.

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kas	472.938.679	476.422.213	Cash on hand
Bank			Cash in banks
PT Bank OCBC NISP Tbk	242.085.054.700	241.970.952.961	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	2.162.764.025	2.154.685.989	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	1.344.186.319	966.335.403	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.156.775.674	1.319.858.216	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mayora	737.235.851	3.185.369	PT Bank Mayora
PT Bank CIMB Niaga Tbk	375.037.444	830.663.954	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	249.486.845	250.560.993	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Syariah	50.395.789	50.395.037	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Keb Hana Indonesia	49.837.091	174.274.542	PT Bank Keb Hana Indonesia
Sub - Jumlah	<u>248.210.773.738</u>	<u>247.720.912.464</u>	Sub - Total
Jumlah	<u>248.683.712.417</u>	<u>248.197.334.677</u>	Total

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak dibatasi penggunaannya.

All cash in banks are placed in third-party banks and not restricted.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE THREE MONTHS
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Bank Mayora	186.000.000.000	186.000.000.000
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	63.500.000.000	63.500.000.000
Jumlah	249.500.000.000	249.500.000.000

Deposito berjangka pada PT Panin Dubai Syariah Tbk merupakan investasi Perusahaan dengan jangka waktu 6 bulan yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari Bank tersebut dengan tingkat nisbah penempatan sebesar 63.15% pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Deposito berjangka pada PT Bank Mayora merupakan investasi Perusahaan dengan jangka waktu 12 bulan yang mendapat bunga dari Bank tersebut sebesar 2% per tahun pada tanggal 31 Desember 2022.

7. PORTOFOLIO EFEK

Akun ini milik Entitas Anak, merupakan efek ekuitas, unit penyertaan reksadana untuk diperdagangkan dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Nilai wajar portofolio efek bersifat ekuitas yang diperdagangkan di Bursa Efek ditetapkan berdasarkan nilai pasar (*input level-1*) yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia.

6. SHORT TERM INVESTMENT

This account consists of:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Bank Mayora	186.000.000.000	186.000.000.000
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	63.500.000.000	63.500.000.000
Jumlah	249.500.000.000	249.500.000.000

Time Deposits at PT Panin Dubai Syariah Tbk are the Company's investments with a period of 6 months which get profit sharing rewards from the Bank with a placement ratio of 63.15% on March 31, 2023 and December 31, 2022.

Time Deposits at PT Bank Mayora are the Company's investments with a period of 12 months which receive interest from the Bank of 2% per year on December 31, 2022.

7. SECURITIES PORTOFOLIO

This account belongs to Subsidiary, represents equity securities, mutual fund participation units for trading and classified as a financial asset at fair value through profit or loss.

The fair value of securities portofolio traded on the Stock Exchange is determined based on the market value (*input level-1*) issued by the Indonesia Stock Exchange.

31 Maret 2023/March 31, 2023

Nama Saham	Jumlah Unit/ Total unit	Nilai Wajar Per Lembar/ Fair Value Per Share	Jumlah Nilai Wajar/ Fair Value Amount	Stock Name
PT Bintang Oto Global Tbk	4.220.000	1.220	5.148.400.000	PT Bintang Oto Global Tbk
PT City Retail Development Tbk (d/h PT Nirvana Development Tbk)	25.000.000	142	3.550.000.000	PT City Retail Development Tbk (d/h PT Nirvana Development Tbk)
PT Krakatau Steel (Persero)	500.000	290	145.000.000	PT Krakatau Steel (Persero)
PT Modernland Realty Tbk	400.000	68	27.200.000	PT Modernland Realty Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	274	10.325	2.829.050	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Perum Perumahan (Persero) Tbk	127	580	73.660	PT Perum Perumahan (Persero) Tbk
PT Timah (Persero) Tbk	71	1.030	73.130	PT Timah (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	26	3.220	83.720	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Tbk	54	515	27.810	PT Wijaya Karya Tbk
PT Ciputra Development Tbk	24	995	23.880	PT Ciputra Development Tbk
PT Wintermar Offshore Marine Tbk	33	322	10.626	PT Wintermar Offshore Marine Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk	25	61	1.525	PT Smartfren Telecom Tbk
Jumlah	30.120.634	18.768	8.873.723.401	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE THREE MONTHS
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

7. SECURITIES PORTOFOLIO (Continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022				
Nama Saham	Jumlah Unit/ Total unit	Nilai Wajar Per Lembar/ Fair Value Per Share	Jumlah Nilai Wajar/ Fair Value Amount	Stock Name
PT Bintang Oto Global Tbk	3.720.000	1.295	4.817.400.000	PT Bintang Oto Global Tbk
PT City Retail Development Tbk (d/h PT Nirvana Development Tbk)	25.000.000	143	3.575.000.000	PT City Retail Development Tbk (d/h PT Nirvana Development Tbk)
PT Krakatau Steel (Persero)	500.000	326	163.000.000	PT Krakatau Steel (Persero)
PT Modernland Realty Tbk	400.000	82	32.800.000	PT Modernland Realty Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	274	9.925	2.719.450	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Perum Perumahan (Persero) Tbk	127	715	90.805	PT Perum Perumahan (Persero) Tbk
PT Timah (Persero) Tbk	71	1.170	83.070	PT Timah (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	26	2.980	77.480	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Tbk	54	800	43.200	PT Wijaya Karya Tbk
PT Ciputra Development Tbk	24	940	22.560	PT Ciputra Development Tbk
PT Wintermar Offshore Marine Tbk	33	326	10.758	PT Wintermar Offshore Marine Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk	25	66	1.650	PT Smartfren Telecom Tbk
Jumlah	29.620.634	18.768	8.591.248.973	Total

8. PIUTANG USAHA-PIHAK KETIGA

8. TRADE RECEIVABLES-THIRD PARTIES

a. Berdasarkan pelanggan:

Akun ini merupakan seluruh piutang usaha atas manajemen fee untuk jasa manajer investasi FAM, Entitas Anak.

a. Based on customers:

This account represents all trade receivables from management fees for investment manager services of FAM, a Subsidiary.

b. Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

b. The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Belum jatuh tempo	390.243.584	396.214.949	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue:
1 - 30 hari	-	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Jumlah	390.243.584	396.214.949	Total

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Grup menetapkan cadangan kerugian nilai piutang usaha-pihak ketiga sebesar 1% dari nilai piutang.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Group has determined that the allowance for impairment of trade receivables-third parties is 1% of the receivables value.

Seluruh piutang usaha-pihak ketiga merupakan piutang dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables-third parties are denominated in Rupiah.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE THREE MONTHS
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Asuransi	32.668.509	46.669.299	Insurance
Lainnya	45.023.068	45.223.068	Others
Jumlah	<u>77.691.577</u>	<u>91.892.367</u>	Total

10. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka sewa kantor milik FAM, Entitas Anak, dengan PT Tifa Arum Realty sampai dengan 5 Juni 2025, selama FAM masih menyewa dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan semua pihak.

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Akun ini merupakan aset hak-guna milik FAM, Entitas Anak, yang terdiri dari :

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset Hak Guna			Right of Use Assets
Biaya perolehan aset hak guna	3.018.820.457	3.018.820.457	Acquisition cost of right of use asset
Akumulasi penyusutan aset hak guna	(2.787.562.543)	(2.652.876.655)	Accumulated Depreciation of right of use asset
Jumlah	<u>231.257.914</u>	<u>365.943.802</u>	Total

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

10. ADVANCES

This account represents advances for office rent owned by FAM, a Subsidiary, with PT Tifa Arum Realty is up to June 5, 2025, as long as FAM is still renting can be extended according to the agreement of all parties.

11. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

This account represents right of use assets owned by FAM, a Subsidiary, which consists of:

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE THREE MONTHS
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(Lanjutan)**

**11. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (Continued)**

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Jumlah yang diakui di laporan keuangan			Amount recognized in the financial statements
Liabilitas sewa bangunan jangka pendek	74.072.000	185.180.000	Lease liability - Building short term
Liabilitas sewa kendaraan jangka pendek	94.311.547	94.311.547	Lease liability - Vehicle short term
Liabilitas sewa bangunan jangka panjang	-	-	Lease liability - Building long term
Liabilitas sewa kendaraan jangka panjang	62.874.367	86.452.255	Lease liability - Vehicle long term
Jumlah yang diakui di laba rugi			Amount recognized in the profit and loss
Bunga atas liabilitas sewa	9.422.112	37.688.448	Interest of lease liabilities
Beban penyusutan aset hak-guna	134.685.888	538.723.552	Right of use assets depreciation expense
Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas			Amount recognized in the cash flow statement
Jumlah kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa	134.685.888	538.743.552	Amount of cash out for payment of the lease liabilities

Aset hak-guna dan liabilitas ini merupakan transaksi sewa kantor dan kendaraan yang mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak dan tidak dapat dibatalkan.

These right of use assets and liability constitute office and vehicle lease transactions containing renewal options that may be taken by the Company prior to the irrevocable expiration of the contract.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>31 Maret 2023/March 31, 2023</u>				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Kendaraan	2.190.974.420	-	-	2.190.974.420	Vehicles
Inventaris kantor	323.161.840	-	-	323.161.840	Office equipments
Jumlah	2.514.136.260	-	-	2.514.136.260	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kendaraan	2.044.684.190	25.815.919	-	2.070.500.109	Vehicles
Inventaris kantor	305.599.432	6.580.425	-	312.179.857	Office equipments
Jumlah	2.350.283.622	32.396.344	-	2.382.679.966	Total
Nilai tercatat	163.852.638			131.456.294	Book value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE THREE MONTHS
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Kendaraan	2.190.974.420	-	-	2.190.974.420	Vehicles
Inventaris kantor	318.145.340	5.016.500	-	323.161.840	Office equipments
Jumlah	2.509.119.760	5.016.500	-	2.514.136.260	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kendaraan	1.941.420.518	103.263.672	-	2.044.684.190	Vehicles
Inventaris kantor	255.882.998	49.716.434	-	305.599.432	Office equipments
Jumlah	2.197.303.516	152.980.106	-	2.350.283.622	Total
Nilai tercatat	311.816.244			163.852.638	Book value

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat dari aset tetap tidak melebihi nilai pengganti (*replacement cost*) atau nilai pemulihan aset (*recoverable amount*), oleh karena itu tidak perlu dilakukan penurunan nilai aset tetap untuk 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Management believes that the carrying value of fixed assets does not exceed the replacement cost or recoverable amount of assets, therefore there is no need impairment of fixed assets for March 31, 2023 and December 31, 2022.

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pajak pertambahan nilai	145.396.873	139.209.373	Value added tax
Pajak penghasilan, Entitas Anak			Income taxes, Subsidiaries
Pasal 21	27.629.448	25.962.413	Article 21
Pasal 29	12.674.825	12.674.825	Article 29
Pasal 4(2)	10.351.694	10.300.500	Article 4(2)
Pasal 23	7.132.500	6.172.400	Article 23
Jumlah	203.185.340	194.319.511	Total

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE THREE MONTHS
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

b. Pajak Penghasilan

b. Income Taxes

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi kena pajak Perusahaan sebagai berikut:

Reconciliation between profit (loss) before income tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable loss is as follows:

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan			Profit before tax according to the
Laba rugi dan penghasilan			Consolidated statement of
komprehensif lain-lain			profit or loss and other
konsolidasian	1.043.719.950	1.561.715.805	comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(181.978.910)</u>	<u>(227.464.651)</u>	Profit before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak	861.741.040	1.334.251.154	Profit before income tax
Perbedaan tetap:			Permanent different:
Pendapatan jasa giro	(1.456.996.422)	(2.398.710.101)	Interest income
Pendapatan deposito	(593.380.822)	(44.383.562)	Deposit income
Beban pajak	6.187.500	-	Tax expense
Sumbangan	1.000.000	-	Donation
Rugi kena pajak - Perusahaan	<u>(1.181.448.705)</u>	<u>(1.108.842.509)</u>	Taxable loss - Company

Jumlah laba kena pajak di atas digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan Perusahaan kepada Kantor Pajak. Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, melaporkan dan menyetor pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The amount of taxable profit above is used as the basis for preparing the Annual Tax Return (SPT) that the Company reports to the Tax Office. Based on Indonesian tax regulations, the Company calculates, reports and remits its taxes based on self-assessment. The Directorate General of Taxes can calculate and determine or amend tax liabilities with five (5) years from the date that the tax becomes due.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Rincian pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Details of the Company's deferred tax are as follows:

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Saldo awal	28.939.674	17.718.153	Beginning balance
Imbalan kerja	-	11.221.521	Employee benefits
Saldo akhir	<u>28.939.674</u>	<u>28.939.674</u>	Ending balance

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE THREE MONTHS
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Akun Ini merupakan estimasi kewajiban atas imbalan pascakerja karyawan perusahaan.

Grup menghitung dan membukukan liabilitas imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah masing-masing sebanyak 9 karyawan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebesar Rp131.543.971.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebesar nihil untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan Rp45.894.812 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebesar nihil untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan Rp5.112.099 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Estimasi Imbalan Kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dihitung oleh aktuaris independen KKA Marcel Pryadarshi Soepeno sesuai dengan laporannya tanggal 20 Desember 2022.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial sebagai berikut:

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

This account represents the estimated liabilities for post-employment benefit for the company's employee.

The Group calculates and records the defines benefit post-employment benefit obligation for employees in accordance with the Labor Law. The number of employees who are entitled to these employee benefits are 9 employees, respectively, for the period ended March 31, 2023 and December 31, 2022.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the employee benefit liabilities presented in the consolidated statements of financial position amounting to Rp131.543.971.

Employee benefit expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to nil for the three months periods ended March 31, 2023 and Rp45.894.812 for the year ended December 31, 2022.

The actuarial loss recognized as other comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to nil for the three months periods ended March 31, 2023 and Rp5.112.099 for the year ended December 31, 2022.

The estimated Company's Employee Benefits as of December 31, 2022 were calculated by an independent actuary, KKA Marcel Pryadarshi Soepeno according to its report dated December 20, 2022.

Changes in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Tingkat bunga diskonto (% p.a)	7,3%	Discount rate (% p.a)
Tingkat kenaikan upah (% p.a)	5%	Wage increase rate (% p.a)
Tingkat mortalitas	Indonesia IV - TMI	Mortality rate (%p.a)
Tingkat cacat (% p.a)	5% p.a	Disability rate (% p.a)
Tingkat pengunduran diri		Resignation rate (% p.a)
18- 40 tahun (% p.a)	2,5%	18 - 40 years (% p.a)
41 - 42 tahun (% p.a)	2,3%	41 - 42 years (% p.a)
43- 44 tahun (% p.a)	2,1%	43 - 44 years (% p.a)
45- 46 tahun (% p.a)	1,9%	45 - 46 years (% p.a)
50 tahun (% p.a)	0,5%	50 years (% p.a)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE THREE MONTHS
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa imbalan yang diberikan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan telah sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan.

15. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Ownership percentage (%)</u>	<u>Modal ditempatkan dan di setor/ Issued and paid up capital (Rp)</u>	<u>Shareholders</u>
PT Kencana Selaras Sejahtera (d/h PT Premium Indonesia)	1.544.925.000	32,19%	154.492.500.000	PT Kencana Selaras Sejahtera (d/h PT Premium Indonesia)
Publik (masing-masing di bawah 5%)	3.255.075.602	67,81%	325.507.560.200	Public (each under 5%)
Jumlah	4.800.000.602	100%	480.000.060.200	Total

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih nilai pelaksanaan waran dengan nominal saham.

17. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih milik SSS, Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

18. PENDAPATAN

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>	
Jasa manajer investasi	1.181.265.099	1.027.217.654	Investment manager services

Tidak terdapat pendapatan dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan grup dan tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 2022.

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Management believes that the compensation given to the employees who meet the requirements is in accordance with the provisions stipulated in the Labor Law.

15. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the difference in the exercise value of the warrants with the share nominal.

17. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the non-controlling interest in the net assets of SSS, a Subsidiary as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

18. REVENUE

There is no revenue from third parties that exceeds 10% of the total group revenue and there is no revenue from related parties for the three months periods ended as of March 31, 2023 and 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE THREE MONTHS
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. BEBAN USAHA

19. OPERATING EXPENSES

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Beban usaha terdiri dari:			Operating expenses consist of:
Gaji dan tunjangan	844.120.284	883.286.763	Salary and benefits
Konsultan	296.614.850	262.837.950	Consultant
Sewa	155.271.800	145.403.900	Rent
Penyusutan aset hak guna	134.685.888	134.685.888	Depreciation of right of use assets
Gedung, listrik dan air	88.244.667	86.941.968	Building, electricity and water
Penyusutan	32.396.344	40.398.753	Depreciation
Transportasi, akomodasi dan kantor	17.324.661	10.021.300	Transportation, accomodation and office
Lain-lain	427.334.008	353.198.156	Others
Jumlah	1.995.992.502	1.916.774.678	Total

20. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

20. OTHERS INCOME (EXPENSE)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Pendapatan jasa giro dan deposito	2.392.658.649	2.785.323.660	Giro service and time deposit interest
Rugi atas transaksi efek	(337.525.572)	(116.340.108)	Loss on securities transactions
Lain-lain	(196.685.724)	(217.710.723)	Others
Jumlah	1.858.447.353	2.451.272.829	Total

21. LABA PER SAHAM DASAR

21. BASIC EARNINGS PER SHARE

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.043.716.777	1.561.712.782	Net profit attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham Beredar sepanjang tahun	4.800.000.602	4.800.000.602	Weighted average number of shares Circulating throughout the year
Laba per saham dasar	0,217	0,325	Basic earning per share

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE THREE MONTHS
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. INFORMASI SEGMENT

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan dikelola secara Grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

22. SEGMENT INFORMATION

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions regarding resource allocation and performance evaluation. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, financing (including financing costs and financing income) and income tax are managed on a Group basis and are not allocated to operating segments.

	31 Maret 2023/March 31, 2023				
	Lainnya/ Others	Manajer Investasi/ Investment Manager	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan	-	1.181.265.099	-	1.181.265.099	Revenue
Hasil Segmen	-	1.181.265.099	-	1.181.265.099	Segment Results
Beban usaha segmen	(1.071.038.022)	(924.954.480)	-	(1.995.992.502)	Segment operating expenses
Pendapatan lain-lain -bersih	2.049.379.800	(5.176.714)	-	2.044.203.086	Other income-net
Beban keuangan	(172.590.788)	(13.164.945)	-	(185.755.733)	Financial expenses
Laba Segmen	805.750.990	237.968.960	-	1.043.719.950	Segment Profit
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATIONS
Penyusutan	-	32.396.344	-	32.396.344	Depreciation
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Segmen aset	636.942.105.049	70.287.231.320	(197.231.204.537)	509.998.131.832	Assets segment
Segmen liabilitas	127.809.504.684	427.470.355	(127.406.379.814)	830.595.225	Liabilities segment

**23. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN,
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
MODAL**

a. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi utang dan ekuitas.

Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan bank (Catatan 5) dan ekuitas.

Direksi Grup secara berkala melakukan reuiu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reuiu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

**23. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES,
FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL RISK**

a. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholder returns through optimizing debt and equity.

The Company's capital structure consists of cash and bank (Note 5) and equity.

The Group's Directors periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the Directors considers the cost of capital and related risks.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE THREE MONTHS
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN,
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
MODAL (Lanjutan)**

**23. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES,
FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL RISK (Continued)**

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis. Serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's financial risk management objective and policy to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development. As well as to manage foreign currency risk, interest rate, credit and liquidity risk. The Group operates within the guidelines set by the Directors.

i. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Grup terekspos terhadap risiko tingkat bunga karena sumber pendanaan yang memiliki tingkat bunga tetap maupun mengambang.

Nilai tercatat dari instrumen keuangan Grup yang terpapar risiko tingkat bunga, yang meliputi, perjanjian tingkat suku bunga tetap yang terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate*) dan perjanjian tingkat suku bunga mengambang yang terpapar risiko tingkat suku bunga atas arus kas, dijabarkan sebagai berikut:

i. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk due to funding sources that have fixed or floating interest rates.

The carrying amounts of the Group's financial instruments exposed to interest rate risk, which include, fixed interest rate agreements exposed to fair value interest rate risk and floating interest rate agreements exposed to cash flow interest rate risk, described as follows:

	31 Maret 2023/March 31, 2023				
	Bunga Mengambang/ <i>Floating Interest</i>	Bunga Tetap/ <i>Fixed Interest</i>	Tanpa Bunga/ <i>No Interest</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Kas dan bank	248.210.773.739	-	472.938.678	248.683.712.417	Cash and bank
Investasi jangka pendek	-	249.500.000.000	-	249.500.000.000	Short term Investment
Portofolio efek	-	-	8.873.723.401	8.873.723.401	Securities portfolio
Piutang usaha-pihak ketiga	-	-	390.243.584	390.243.584	Trade receivables-third parties
Jumlah aset keuangan	248.210.773.739	249.500.000.000	9.736.905.663	507.447.679.402	Total of financial assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>					<u>Financial Liabilities</u>
Utang lain-lain-pihak ketiga	-	-	30.858.000	30.858.000	Other payables-third parties
Jumlah aset (liabilitas) keuangan -bersih	248.210.773.739	249.500.000.000	9.767.763.663	507.478.537.402	Total financial assets (liabilities) -net

Untuk mengelola risiko tingkat suku bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan campuran yang sesuai antara tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap.

To manage interest rate risk, the Group has a policy of obtaining financing that will provide an appropriate mix of floating and fixed interest rates.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE THREE MONTHS
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN,
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
MODAL (Lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (Lanjutan)**

ii. Manajemen risiko harga pasar

Aset keuangan yang berdampak terhadap risiko harga pasar yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah portofolio efek.

Grup mempunyai risiko yang disebabkan oleh perubahan harga pasar instrumen keuangan dimana perubahan harga pasar tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal dengan variabel-variabel yang sangat kompleks, antara lain:

- a. Aset keuangan yang dimiliki mempunyai fluktuasi harga yang sangat tinggi
- b. Prediksi harga pasar sangat tergantung dengan keadaan ekonomi dalam dan luar negeri serta kinerja masing-masing instrumen keuangan tersebut, sehingga sulit untuk diprediksi secara tepat
- c. Data historikal tidak dapat mencerminkan keadaan di tahun berjalan maupun di tahun-tahun yang akan datang.

Perusahaan berkesimpulan bahwa analisa sensitivitas risiko pasar karena perubahan harga tidak memungkinkan untuk diungkapkan mengingat analisa tersebut tidak dapat mewakili risiko yang melekat pada instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul atas saldo instrumen keuangan dalam hal konsumen tidak dapat memenuhi kewajiban untuk membayar utang terhadap Perusahaan.

Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko tersebut.

**23. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES,
FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL RISK (Continued)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (Continued)**

ii. Market price risk management

Financial assets that have an impact on market price risk measured at fair value through profit or loss are securities portfolios.

The Group is exposed to risks caused by changes in market prices of financial instruments where changes in market prices are strongly influenced by external factors with very complex variables, including:

- a. Owned financial assets have very high price fluctuations
- b. Predictions of market prices are very dependent on domestic and foreign economic conditions and the performance of each of these financial instruments, so it is difficult to predict precisely
- c. Historical data cannot reflect the conditions in current year or incoming years.

The Company concludes that it is impossible to disclose a sensitivity analysis of market risk due to price changes, considering that this analysis cannot represent the risks inherent in the financial instruments owned by the Company.

iii. Credit risk management

Credit risk is the risk of loss arising from financial instrument balances in the event that consumers are unable to fulfill their obligations to pay debts to the Company.

The Company manage and control credit risk by only dealing with parties who are recognized and appreciate credit, establish internal policies on credit verification and authorization, and regularly monitor the collectibility of receivables to reduce this risk.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE THREE MONTHS
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN,
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
MODAL (Lanjutan)**

**23. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES,
FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL RISK (Continued)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (Lanjutan)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (Continued)**

iii. Manajemen risiko kredit (Lanjutan)

iii. Credit risk management (Continued)

Eksposur posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Maret 2023 sebagai berikut:

Exposure of Financial position related to credit risk as of March 31, 2023 are as follows:

	<u>Jumlah Bruto/ Gross Amount</u>	<u>Jumlah Bersih/ Net Amount</u>	
Kas dan bank	248.683.712.417	248.683.712.417	Cash and bank
Investasi jangka pendek	249.500.000.000	249.500.000.000	Short term investment
Portofolio efek	8.873.723.401	8.873.723.401	Securities portfolio
Piutang usaha-pihak ketiga	390.243.584	390.243.584	Trade receivables-third parties
Jumlah	<u>507.447.679.402</u>	<u>507.447.679.402</u>	Total

iv. Manajemen risiko likuiditas

iv. Liquidity risk management

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul atas saldo instrumen keuangan dalam hal konsumen tidak dapat memenuhi kewajiban untuk membayar utang terhadap Perusahaan.

Credit risk is the risk of loss arising from financial instrument balances in the event that consumers are unable to fulfill their obligations to pay debts to the Company.

Eksposur posisi keuangan yang terkait risiko likuiditas pada tanggal 31 Maret 2023 sebagai berikut:

Exposure of financial position related to liquidity risk as of March 31, 2023 are as follows:

	<u>Jumlah Bruto/ Gross Amount</u>	<u>Jumlah Bersih/ Net Amount</u>	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			Financial assets measured at fair value through profit or loss
Portofolio efek	8.873.723.401	8.873.723.401	Securities portfolio
Kas dan bank	248.683.712.417	248.683.712.417	Cash and bank
Investasi jangka pendek	249.500.000.000	249.500.000.000	Short term investment
Piutang usaha-pihak ketiga	390.243.584	390.243.584	Trade receivables-third parties
Jumlah	<u>507.447.679.402</u>	<u>507.447.679.402</u>	Total

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya, karena dampak dan diskonto tidak signifikan atau akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

The fair values of financial assets and liabilities approximate or are equivalent to their carrying amounts, because the impact and discounts are not significant or will mature in the short term.

24. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

24. AUTHORIZATION OF FINANCIAL REPORTS

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 27 April 2023.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed on April 27, 2023.